



PENYIMPANAN DOKUMEN FISIK IMB

Sistem Arsip Digital Mudahkan Pencarian

YOGYA (KR) - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Yogya hingga kini menyimpan ribuan dokumen fisik Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang sudah diterbitkan. Pihaknya pun menerapkan sistem arsip digital guna memudahkan pencarian.

Plt Kepala DPMPTSP Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan pemanfaatan teknologi informasi tersebut di samping memudahkan pencarian juga mampu mempercepat layanan. "Ada aplikasi yang dikembangkan sehingga untuk mencari dokumen fisik IMB yang sudah diterbitkan bisa cepat dan mudah," jelasnya, Rabu (12/10).

Menurutnya, ribuan dokumen IMB yang sudah diterbitkan terlebih dulu dikelompokkan per kecamatan. Selanjutnya diberi label dengan memanfaatkan aplikasi sistem arsip digital. Dokumen kemudian dilengkapi dengan chip yang akan berbunyi saat nomor IMB diinput melalui aplikasi. "Dengan bunyi tersebut, maka petugas akan mudah mencari dokumen yang dibutuhkan hanya dalam hitungan detik," tandasnya.

Meskipun demikian, digitalisasi dokumen fisik IMB belum sepenuhnya bisa diselesaikan. Hal ini karena jumlahnya sangat banyak. Baru sekitar 80 persen yang sudah masuk dalam sistem aplikasi digital. Ditargetkan pada akhir tahun ini seluruhnya sudah

bisa dituntaskan.

Octo menambahkan, dokumen fisik IMB yang didigitalisasi adalah dokumen model lama. Terutama yang tidak dapat dihapuskan sehingga tetap harus disimpan dengan baik. "Sebelum ada Perda Bangunan Gedung, kami sudah mulai melakukan digitalisasi dokumen ini. Apabila masyarakat membutuhkan dokumen digitalnya, kami pun siap," urainya.

Dokumen fisik IMB tersebut disimpan di ruangan khusus yang berada di gedung Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Yogya kompleks Balaikota. Pencarian dokumen tersebut menjadi salah satu inovasi pelayanan yang diberikan pemerintah daerah.

Selain digitalisasi dokumen, masyarakat juga bisa mengakses layanan publik khususnya perizinan secara daring dan merunut proses permohonan layanan melalui aplikasi daring. "Masyarakat bisa melihat progres permohonan layanan sejak memasukkan berkas hingga selesai. Perkembangannya bisa dipantau secara daring," terangnya.

Pelayanan secara daring tersebut diharapkan dapat mengurangi potensi pertemuan tatap muka antara petugas dengan masyarakat selaku pemohon sehingga potensi suap bisa dihindari. Apalagi ada transparansi prosedur layanan dan biaya. Pihaknya pun mendorong masyarakat untuk melakukan pembayaran non tunai. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005